



Strategi Guru Dalam Menstimulasi Kecerdasan Finansial Sejak Dini: *Systematic Literature Review*

Umi Risatul Firdaus (1st); Lailatu Rohmah (2nd); Erni Munastiwi (3rd)

^{1,2,3} Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Indonesia

¹umirisatulfirdaus@gmail.com, ²lailatu.rohmah@uin-suka.ac.id, ³erni.munastiwi@uin-suka.ac.id

Corresponding Author: **Umi Risatul Firdaus - umirisatulfirdaus@gmail.com**

Submitted: 25 06 24/ Accepted: 22 11 24/ Published: 13 12 24

Abstract

This project aimed to find and evaluate successful ways to teach financial literacy to Indonesian children in their early years. The main problem in this study was children's lack of knowledge about basic economic concepts, which can impact their future ability to manage resources. This study used the Systematic Literature Review (SLR) method throughout the study's planning, implementation, and reporting stages. To collect literature sources four databases were used: Google Scholar, Open Knowledge, Sage, and Science Direct. The literature used as research material was selected based on inclusion and exclusion criteria to improve the quality and relevance of the evidence used in the study, ensuring that the findings obtained were robust and credible. The findings of this study indicate that the use of direct strategies, the use of educational media and games, the habit of saving, and a combination of strategies have helped improve children's understanding of financial literacy. Collaboration between teachers and parents is essential to teach financial literacy. The findings of this study highlight the importance of incorporating financial literacy into the Indonesian education curriculum, with the help of appropriate media and child-based learning, as well as the need for strong collaboration between schools and parents to create a conducive environment for the development of children's financial skills.

Keywords: *teacher strategy; financial intelligence; early childhood*

Abstrak

Tujuan dari proyek ini adalah untuk menemukan dan mengevaluasi cara-cara yang berhasil untuk mengajarkan literasi keuangan kepada anak-anak Indonesia di tahun-tahun awal mereka. Masalah utama dalam penelitian ini adalah kurangnya pengetahuan anak-anak tentang konsep-konsep keuangan dasar, yang dapat berdampak pada kemampuan mereka di masa depan untuk mengelola sumber daya. Penelitian ini menggunakan metode Tinjauan Literatur Sistematis (SLR) di seluruh tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian. Untuk mengumpulkan sumber literatur, digunakan empat basis data: Google Scholar, Open Knowledge, Sage, dan Science Direct. Literatur yang digunakan sebagai bahan penelitian dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk meningkatkan kualitas dan relevansi bukti yang digunakan dalam penelitian, memastikan bahwa temuan yang diperoleh adalah kuat dan kredibel. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi langsung, media dan permainan edukatif, pembiasaan menabung dan kombinasi strategi telah membantu meningkatkan pemahaman anak-anak tentang literasi keuangan. Kolaborasi antara guru dan orang tua sangat penting untuk mengajarkan literasi keuangan. Temuan penelitian ini menyoroti pentingnya memasukkan literasi keuangan ke dalam kurikulum pendidikan Indonesia, dengan bantuan media yang tepat dan

pembelajaran berbasis anak, serta perlunya kolaborasi yang kuat antara sekolah dan orang tua untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan keterampilan keuangan anak-anak.

Kata kunci: strategi guru; kecerdasan finansial; anak usia dini

Pendahuluan

Anak usia dini merupakan fase emas yang hanya terjadi satu kali dalam seumur hidup, di mana anak-anak mudah sekali terstimulasi oleh lingkungan sekitar (Ashari et al., 2022). Proses stimulasi tumbuh kembang anak bersifat dinamis dan tidak dapat diulang kembali jika tidak dilakukan secara berkesinambungan (Maulida & Nadiyah, 2019). Stimulasi yang tidak memadai pada masa kanak-kanak dapat menyebabkan gangguan tumbuh kembang (Porter et al., 2023). Oleh karena itu, lembaga PAUD harus memberikan stimulus berupa kegiatan anak usia dini yang kreatif, asli, dan baru agar memberikan dampak yang berarti bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Salah satu stimulasi yang perlu diberikan pada anak yaitu menstimulasi kecerdasan finansial anak sejak dini.

Kecerdasan finansial mengacu pada pengelolaan keuangan yang bijaksana, yang mencakup ide-ide mendasar seperti menabung, mengetahui nilai uang, dan membuat penilaian keuangan yang mudah (Yusuf et al., 2023). Kecerdasan finansial penting bagi perkembangan anak usia dini karena membantu anak membangun karakter dan kemampuan kognitif mereka. Anak usia dini merupakan masa perkembangan di mana anak mulai memahami konsep kepemilikan, kebutuhan, dan keinginan, oleh karena itu mengajarkan dasar-dasar keuangan dapat membantu anak mengembangkan sikap bijak terhadap uang (Mulyani, 2017). Anak dapat belajar membuat rencana sederhana menggunakan kecerdasan finansial, yang akan membantu mereka mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah (Sulistiyowati et al., 2022). Namun, pada kenyataannya, penerapan pendidikan keuangan bagi anak usia dini di sekolah masih belum memadai. Sebagian besar lembaga pendidikan anak usia dini tidak memiliki program atau pendekatan yang sistematis untuk mengajarkan konsep keuangan kepada anak-anak, sehingga mengakibatkan kurangnya literasi keuangan.

Literasi keuangan sejak dini dapat membantu anak mengembangkan kecerdasan finansialnya. Literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang konsep keuangan yang diperlukan untuk mengelola keuangan dengan baik (Shanmugam et al., 2023). Literasi keuangan yang tidak diberikan sejak dini akan mengakibatkan perilaku konsumtif di masa dewasa karena minimnya pendidikan keuangan dalam sistem pendidikan. Hal ini terjadi karena orang dewasa di sekitar anak menganggap bahwa anak masih terlalu kecil untuk diberi tanggung jawab finansial, sehingga kecerdasan finansial kurang diperhatikan sejak dini (Ariyani et al., 2022). Memberikan stimulasi kecerdasan finansial kepada anak sejak dini dapat membantu mereka memahami pentingnya memprioritaskan dana (Amadi et al., 2023). Lebih lanjut, dampak dari kurangnya edukasi keuangan dijelaskan dalam penelitian Andriani & Sari, (2019) dan Mundir, (2018) yang menemukan bahwa anak yang tidak dibekali dengan pemikiran terkait uang akan tumbuh dengan sikap yang dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman akan pentingnya prioritas, sehingga berujung pada perilaku hedonisme dan konsumtif. Oleh karena itu, literasi keuangan harus ditanamkan sejak dini agar dapat menumbuhkan kecerdasan finansial anak di masa mendatang.

Penelitian tentang pendidikan keuangan untuk anak usia dini masih jarang, terutama dalam konteks pendidikan Indonesia. Mayoritas penelitian terdahulu difokuskan pada penerapan literasi keuangan di sekolah dasar dan menengah, dengan pendekatan yang lebih kognitif dan kurang menekankan pada perkembangan anak usia dini. Misalnya penelitian Afandy & Niangsih, (2020), dan Amadi et al., (2023) menekankan relevansi literasi keuangan bagi remaja dan dewasa muda dalam mengembangkan kemampuan keuangan pribadi. Penelitian-penelitian ini biasanya menekankan

pemahaman menyeluruh tentang investasi, perencanaan anggaran, dan masalah keuangan, yang lebih tepat untuk digunakan di usia selanjutnya.

Penelitian sebelumnya telah menemukan bahwa mengembangkan kemampuan finansial sejak dini dapat berdampak besar pada kapasitas seseorang untuk mengelola sumber daya saat dewasa. Individu yang mengembangkan kemampuan finansial di usia dini lebih siap menghadapi masalah keuangan dan membuat penilaian ekonomi yang baik (Dogra et al., 2023). Meskipun relevan, literasi keuangan sering kali diperkenalkan di masa muda dan awal masa dewasa. Akibatnya, dampaknya pada kebiasaan dan pola pikir finansial kurang efektif dibandingkan jika diterapkan di usia muda. Di sisi lain, penelitian anak usia dini jarang menyelidiki strategi pembelajaran yang efektif secara mendalam untuk mengajarkan kecerdasan finansial. Menurut Rakhmawati et al., (2022), Amagir et al., (2018), dan Soraya & Lutfiati, (2020), pembelajaran keuangan pada usia dini dapat bermanfaat dalam mengembangkan kebiasaan keuangan yang baik. Namun, pendekatan yang digunakan bersifat umum dan tidak mengembangkan strategi khusus yang mempertimbangkan karakteristik dan keterbatasan usia dini dalam memahami konsep keuangan yang abstrak.

Studi ini unik karena berfokus pada identifikasi taktik khusus yang dapat digunakan instruktur untuk meningkatkan kecerdasan finansial pada masa bayi. Strategi yang ditetapkan bertujuan untuk memberikan bantuan praktis yang sesuai untuk tahap perkembangan anak, sehingga mereka dapat mengenali konsep keuangan dasar seperti menabung, berbagi, dan membuat keputusan keuangan sederhana. Studi ini tidak mencakup penerapan langsung dalam kurikulum atau program pendidikan formal, tetapi lebih bertujuan untuk menginspirasi instruktur dan lembaga pendidikan yang tertarik untuk menerapkan inisiatif literasi keuangan. Dengan demikian, studi ini kemungkinan dapat berfungsi sebagai referensi untuk memperkenalkan konsep keuangan kepada anak usia dini dengan cara yang dapat diterima dan dipahami.

Metode

Artikel ini dibuat dengan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR), yang melibatkan pencarian sumber literatur dari empat basis data: Google Scholar, Openknowledge, Sage, dan ScienceDirect. Keterbatasan penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal akademik antara tahun 2017 dan 2024. Teknik ini akan memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang strategi instruktur untuk mengembangkan kecerdasan finansial anak. Menurut Yang et al. dalam Rohmah & Russanti, (2021), proses yang dilakukan dalam meninjau tinjauan literatur adalah perencanaan penelitian, penilaian pelaksanaan penelitian, dan pelaporan hasil penelitian.

Penelitian ini akan dilakukan dalam tiga tahap, diawali dengan pencarian literatur dengan menggunakan kata kunci “kecerdasan finansial anak usia dini”, “literasi keuangan anak usia dini”, “kecerdasan finansial anak usia dini”, dan “literasi keuangan anak usia dini” melalui sumber literatur yang telah ditentukan, yang menghasilkan 86 artikel. Pada tahap kedua, peneliti akan menganalisis referensi yang terkumpul dan memilih 23 makalah yang memenuhi kriteria inklusi. Tahap ketiga, peneliti akan melaporkan hasil penelitian dari 23 artikel yang terkumpul, kemudian peneliti akan mulai mengkaji untuk membuat simpulan yang akan dijadikan sebagai luaran penelitian.

Para peneliti akan memberikan kontribusi untuk pemahaman yang lebih mendalam tentang relevansi pengembangan kecerdasan finansial anak-anak dengan meringkas temuan dari berbagai sumber literatur. Para peneliti telah menetapkan kategori inklusi dan eksklusi dengan enam aspek dalam studi ini terlihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Kategori Inklusi dan Eksklusi

No.	Aspek	Inklusi	Eksklusi
1.	Populasi	Studi berfokus pada anak usia dini dan guru PAUD	Studi tidak berkaitan dengan anak usia dini atau guru PAUD
2.	Intervensi	Penelitian membahas kecerdasan finansial atau literasi finansial	Penelitian yang tidak memiliki relevansi dengan kecerdasan finansial atau literasi finansial
3.	Hasil	Menunjukkan pemahaman atau kemampuan anak usia dini dalam aspek dasar literasi finansial dan peningkatan keterampilan guru dalam mengajar konsep finansial	Tidak menunjukkan hasil yang mengukur aspek literasi atau kecerdasan finansial secara langsung
4.	Metode	Penelitian harus mencakup hanya studi empiris baik eksperimen, kuasi-eksperimen, studi kualitatif atau survey, studi tinjauan sistematis atau meta-analisis yang mengkaji strategi pembelajaran finansial pada anak usia dini	Studi teoritis tanpa data empiris yang tidak memberikan aplikasi langsung pada pendidikan finansial untuk anak usia dini, dan desain studi observasional yang tidak memiliki pengukuran langsung terhadap kecerdasan atau literasi finansial
5.	Tipe Dokumen	Artikel dari jurnal yang melewati proses <i>peer-review</i> dan laporan atau disertasi akademis yang berkaitan dengan kecerdasan dan literasi finansial serta strategi pengajaran di PAUD	Artikel dari sumber tidak terpercaya dan buku populer atau opini tanpa dasar penelitian
6.	Tahun Terbit	Dari tahun 2017-2024	Terbit sebelum 2017

Sumber: Modifikasi dari Amagir et al., (2018) dan Olsson & Nilholm, (2023)

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan 23 artikel yang diperoleh, selanjutnya melakukan analisis referensi untuk memilah dan menentukan kesesuaian dengan topik bahasan yang dikaji dalam studi literatur ini. Berikut tabel 2 yang akan menguraikan hasil literatur sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Literatur

Peneliti (Tahun)	Jurnal	Metode	Hasil
Nik Amah dan Novita Erliana Sari (2017)	Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)	R&D	Membuat anak lebih memahami kecerdasan finansial anak usia tiga hingga enam tahun, perimbangkan untuk menggunakan game edukasi PoliDana sebagai media permainan tambahan. Dilengkapi dengan terminology yang mudah dipahami, dan aturan dasar permainan. Oleh karena itu permainan ini dianggap sebagai permainan instruksional yang sesuai untuk digunakan dalam pengajaran dan pembelajaran keuangan pada anak kecil.
Dede Suryanto, Hermito Gideon & Muthia Kartika Dewi (2017)	KnE Social Sciences	R&D	Permainan "Tangga Uang" dikembangkan dengan mempertimbangkan pertumbuhan dan perkembangan anak, sehingga dapat menjadi sumber informasi bagi para orang tua dalam mendidik anaknya tentang pengelolaan uang. Anak pada awalnya hanya memiliki sedikit pengetahuan keuangan, namun ketika distimulasi, mereka mulai belajar dan mengidentifikasi beberapa konsep. Oleh karena itu, peran pendidik dan orang tua sangat diperlukan. Disarankan agar orang tua memainkan permainan ini bersama anak mereka sehingga dapat menanggapi dan memperjelas setiap terminology keuangan yang termasuk dalam permainan edukasi "Tangga Uang".
Saif Ullah & Kong Yusheng (2020)	Frontiers in Psychology	Kuantitatif	Program <i>Financial Well-Being</i> (FWB) berdasarkan <i>Early Childhood Consumer Experiences</i> (ECCE) dan <i>Financial Socialization</i> (FS) merupakan program untuk meningkatkan kesadaran keuangan yang menargetkan orang tua, anak dan guru. Pentingnya berdiskusi dan menerapkan kebiasaan

Peneliti (Tahun)	Jurnal	Metode	Hasil
			keuangan yang baik di rumah dan di sekolah. Selain itu, program ini harus dimasukkan dalam pendidikan anak usia dini berbasis sekolah untuk mendorong anak menabung dan berinvestasi di masa mudanya. Melalui penawaran kursus yang menekankan pembelajaran langsung dan berdasarkan pengalaman di atas pemahaman teoritis tentang manajemen keuangan. Anak akan memperoleh pengetahuan tentang topik terkait uang, dan meningkatkan stabilitas keuangan mereka saat dewasa.
April Ann M. Curugan, Abdul Halim Masnan & Norlia Mat Norwani (2020)	Southeast Asia Early Childhood Jurnal	R&D	Pengembangan pendidikan keuangan Kwartalino mendapat nilai tinggi dalam validitas isi, dengan koefisien validitas isi yang tinggi sebesar 0,95 dan nilai 4,79 dari 5. Evaluasi para ahli juga menunjukkan Tingkat penerimaan yang wajar terhadap Pelajaran keuangan dan buku kerja, sehingga menunjukkan bahwa anak taman kanak-kanak dapat mempelajarinya literasi keuangan melalui program pendidikan keuangan yang diciptakan.
Henny Noverita, Sharina Munggaraning Westhisi (2021)	Jurnal Ceria	Kualitatif deskriptif	Kegiatan menabung digunakan untuk mengajarkan literasi keuangan sekaligus membina perkembangan anak usia dini dalam ranah sosial dan emosional. Anak akan dilibatkan dalam pelaksanaan pembelajaran hemat yang pada gilirannya akan menumbuhkan sikap disiplin, berbagi dan rasa tanggung jawab pada anak usia dini dalam proses pembelajaran.
Ariq Nurjannah Irbah, Erni Munastiwi, Ahmad Syafi'i Mufadzilah Riyadi & Ucik Hidayah Binsa (2022)	Analogi : Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora	Kualitatif	Mendidik anak tentang bank dan memberikan contoh positif tentang menabung sejak usia dini hanyalah dua dari sekian banyak cara yang dapat dilakukan orang tua untuk mengajarkan anak tentang uang. Mendorong anak untuk menabung dan menaruh uang di celengan, orang tua dapat mengajarkan mereka tentang uang dengan cara yang inovatif.
Hanifah Aulia Yuneva & Dadan Suryana (2022)	Journal of Education Research	Kuantitatif Eksperimen	Uji <i>Effect Size</i> termasuk dalam kategori kuat dengan skor 1,9 yang menunjukkan efektivitas penggunaan media diorama untuk mengajarkan literasi keuangan kepada anak usia dini.
Ratna Candra Sari, Mimin Nur Aisyah, Sariyatul Ilyana & Hardika Dwi Hermawan (2022)	Teknologi Pendidikan Kontemporer	R&D	Media buku cerita literasi keuangan berbasis <i>Augmented Reality</i> (AR) dapat meningkatkan aspek pengelolaan uang, disiplin, dan kejujuran. Selain itu, komponen tanggung jawab, tujuan menabung dan menunda keinginan telah meningkat secara signifikan.
Illa Susanti & Ratu Kemala (2023)	Kompartemen: Kumpulan Orientasi Pasar Konsumen	Kualitatif Deskriptif	Literasi keuangan yang merupakan komponen penting dalam pendidikan anak usia dini, memiliki pengaruh besar terhadap cara anak mengembangkan kemampuan mengelola uang mereka. Agar integrasi literasi keuangan dapat berjalan konsisten dan berhasil, orang tua dan sekolah harus bekerja sama secara terus menerus.
Nurlela, Muhammad Fuad, Brastoro, Farahdiba Fauzan Arfa, Fatin Hamama & Sigit Widiyarto (2023)	Jurnal Obsesi	Penelitian Tindakan Kelas	Sesudah mengadopsi buku bergambar literasi keuangan, nilai rata-rata anak lebih tinggi. Guru dan orang tua juga dapat memberikan anak praktik praktis dengan keterampilan literasi keuangan seperti menabung dan membedakan antara kebutuhan dan keinginan.
Revita Yanuarsari, Lisnawati & Ella Dewi Latifah (2023)	Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan	Kualitatif	Pengelolaan pendidikan literasi keuangan sejak dini harus dipandang sebagai investasi jangka panjang dalam meningkatkan keamanan finansial generasi mendatang dan mengurangi kemungkinan mereka mengalami kesulitan keuangan di kemudian hari. Oleh karena itu, orang tua dan pendidik perlu memberikan contoh positif dan secara aktif mengajarkan konsep keuangan mendasar menggunakan strategi pengajaran yang sesuai dengan perkembangan seperti permainan, dongeng, dan kegiatan langsung yang telah terbukti meningkatkan pemahaman anak.

Peneliti (Tahun)	Jurnal	Metode	Hasil
Muktia Pramasari, Erie Siti Syarah, Erna Risnawati & Khoriyah Shofiyah Tanjung (2023)	Atfaluna	Systematic Literature Review	Pengenalan terhadap gagasan literasi keuangan sehat yang berorientasi masa depan, pendidikan keuangan, keterampilan dan rasa percaya diri dan dilaksanakan melalui berbagai media serta teknik yang dirancang untuk meningkatkan literasi keuangan pada anak usia dini.
Noor Baiti, Ikhwatun Hasanah & Anita (2023)	PrimEarly	Kualitatif	Guru dan anak dapat lebih memahami literasi keuangan dengan menggunakan media video Scribe. Media tersebut dapat membantu anak mengelola uang mereka, menghemat energi dan komoditas, serta memprioritaskan pemenuhan kebutuhan mereka dengan membuat keputusan yang tepat.
Qotrun Nada Nafiah & Erni Munastiwi (2023)	Jurnal Pendidikan Islam	Kualitatif studi kasus	Pendidikan keuangan dengan metode <i>Student Centered Learning</i> (SCL) sangat penting diterapkan karena memungkinkan anak untuk mengambil peran aktif dan terlibat dalam pendidikan anak. Pemanfaatan alat pengajaran dasar dalam metode ini menunjukkan bahwa pembelajaran inovatif dan kreatif dapat dicapai dengan sedikit dana.
Yessica mega Aprita, Yuni Siti Nuraeni & Dwi Irawati (2023)	Nusra: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan	Kualitatif kasus tunggal	Kekhawatiran guru tentang tingginya angka korupsi di Indonesia mendorong diterapkannya pembelajaran literasi keuangan di sekolah. Anak diajarkan berbagai macam konsep keuangan dan didorong untuk mempraktekannya sebagai bagian dari proses pendidikan. Berdasarkan bentuknya, 80% anak dapat membedakan uang kertas dan logam, 100% anak menabung di bank sekolah, 93% anak menggunakan celengan untuk menabung di rumah, 93% anak bersemangat berperan sebagai pembeli dan penjual, 87% anak mengikuti kegiatan pasar, 67% anak bersedia berbagi, 80% memasukkan uang ke kotak sumbangan, dan 53% mampu membedakan barang miliknya dengan barang milik teman.
Nurlaeli Fitriah, Made Duananda Kartika Degeng, Nyoman Sudana Degeng & Henry Praherdhiono (2023)	Golden Age	Kuantitatif Quasi Eksperimen	FinSOLEkid Indonesia menekankan kemajuan luar biasa dalam meningkatkan literasi keuangan anak, khususnya yang menggunakan PC/Laptop.
Dewi Nurarifah, Yufiarti & Nurbiana Dhieni (2023)	Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha	Kuantitatif	Literasi keuangan, gaya pengasuhan, dan sosialisasi keuangan yang diberikan orang tua kepada anak usia dini berkorelasi secara signifikan.
Bertin Moglea, Diana Setyaningsih, Maulana Sucihati, Poppy Radiah Wakulu & Erna Budiarti (2023)	Aksara : Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal	Kualitatif,	Literasi keuangan anak usia dini dapat dirangsang dengan cara membuat mereka menciptakan pasar kreatif setiap dua minggu sekali dan membiasakan menyeter sisa uang jajan setiap pulang sekolah selama tiga bulan. Menerapkan strategi berhitung yang didorong oleh pembelajaran berbasis permainan untuk membantu anak memahami pentingnya menabung dan tidak menyia-nyiakkan uang saku yang dibawa dari rumah. Berkat hal ini anak dapat belajar menabung sisa uang saku, sebagai bentuk stimulasi kecerdasan finansial anak.
Khairi Murdy & Nopa Wilyanira (2023)	Jurnal Obsesi	R&D	Pengenalan literasi keuangan diberikan dengan menggunakan materi pembelajaran berbasis <i>Augmented Reality</i> . Literasi keuangan anak meningkat akibat penggunaan media, yang menunjukkan pentingnya Asymp. Berdasarkan temuan Uji Wilcoxon, Sig 0,000 < 0,05
Binti Su'aidah Hanur & Binti Najichah (2023)	Journal of Islamic Education	Kualitatif Deskriptif	Pendidik anak usia dini harus menggunakan berbagai sumber daya untuk menerapkan kecerdasan finansial, seperti metode pengajaran yang inovatif, alat permainan edukatif yang disesuaikan dengan kecerdasan finansial, dan kecerdasan dalam mengatur materi dan kegiatan. memudahkan anak mengerti dan lugas terkait kecerdasan finansial, perlunya

Peneliti (Tahun)	Jurnal	Metode	Hasil
Awalia Fajriah, Lizza Suzanti & Rr Deni Widjayatri (2024)	Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini	Kuantitatif Eksperimen	keterlibatan orang tua. Sehingga diperlukan komunikasi dua arah dengan orang tua dan pemangku kepentingan yang ada Film animasi lebih mudah dipahami anak dan menumbuhkan kecintaan untuk belajar dan menabung sejak dini, film animasi merupakan alat yang efektif untuk mengajarkan literasi keuangan kepada anak. Pernyataan ini dapat diperjelas dengan hasil Uji Sampel Berpasangan yang menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak dengan nilai Sig. (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ dan t-hitung sebesar $18,1221 > t\text{-tabel } 2,080$.
Yufi Fisalma, Yudith Nida Nura Lele, Isyfan Rizqi Wahyunanda & Anita Damayanti (2024)	Jurnal Perspektif Sosial	Kualitatif	Setelah mempelajari literasi keuangan, anak menjalani penyesuaian dan secara bertahap mulai mengadopsi perilaku yang membatasi membeli snack di rumah dan di sekolah. Hal ini dapat dicapai dengan mengajarkan anak untuk memprioritaskan kebutuhan di atas keinginan, berbagi, bersyukur, menabung dan berhemat.
Efdina Finanti & Edi Waluyo (2024)	Makalah Pendidikan Anak Usia Dini	Kuantitatif	Buku dalam seri literasi keuangan bermanfaat untuk membantu anak belajar lebih banyak. Sekolah dan orang tua dapat membantu menumbuhkan literasi keuangan pada anak dengan menawarkan kegiatan pendidikan keuangan yang mulai memberdayakan anak untuk mengelola keuangan mereka.

Sumber: Modifikasi dari Latifah & Ritonga, (2020) dan Hertati et al., (2022)

Pembahasan

Strategi Langsung dalam Literasi Finansial

Guru dapat menggunakan kegiatan yang mudah dipahami anak sebagai teknik langsung, untuk mendorong literasi keuangan pada anak mereka. Misalnya, penggunaan permainan edukatif yang secara langsung melibatkan anak dengan konsep keuangan yang telah terbukti berhasil dalam mengajarkan literasi keuangan pada anak usia dini. Penelitian oleh Suryanto et al., (2018) menunjukkan bagaimana permainan "Tangga Uang" dapat membantu anak dalam mengenali dan memahami konsep keuangan mendasar secara progresif, terutama ketika orang tua dan guru memainkan peran aktif dalam permainan.

Namun strategi langsung ini berjalan lebih baik jika orang tua dan sekolah terus bekerja sama, yang sangat penting untuk pengembangan literasi finansial anak. Memastikan pelajaran yang diajarkan di sekolah dapat diulang di rumah, sehingga pengalamannya dapat terus stabil dan berkelanjutan (Nurarifah et al., (2023); Susanti & Kemala, 2023). Guru dapat menggunakan buku seri literasi keuangan untuk membantu orang tua dan anak bekerja sama. Penelitian oleh Finanti & Waluyo, (2024) telah menunjukkan bahwa buku seri literasi keuangan efektif dalam membantu anak memahami pengelolaan uang dan konsep literasi keuangan, yang mendorong anak untuk mulai mengelola uang mereka sendiri secara perlahan.

Selain itu menurut penelitian Irbah et al., (2022) orang tua dapat membantu anak mereka mengembangkan pemahaman dasar tentang uang dan kebiasaan finansial dengan mendorong mereka menabung dengan cara kreatif, termasuk menggunakan celengan. Hal ini memungkinkan anak belajar melalui pengalaman autentik yang dapat disaksikan dan dialami secara langsung, pendekatan ini lebih berhasil daripada pendekatan pasif. Penelitian Mogelea et al., (2023) semakin mendukung kemandirian strategi ini, dengan menunjukkan bahwa pendekatan langsung seperti pasar kreatif secara signifikan mempengaruhi kebiasaan menabung anak karena dilakukan dengan cara menyenangkan yang diulang secara berkala.

Penelitian lainnya oleh Ullah & Yusheng, (2020) program *Financial Well-Being* (FWB) berhasil meningkatkan kesadaran finansial anak melalui teknik percakapan dan penerapan praktik keuangan yang baik di rumah dan di sekolah. Temuan ini mendukung gagasan bahwa mengajarkan kebiasaan finansial

kepada anak melalui metode langsung bersama orang tua dan guru sebagai panutan dapat meningkatkan pemahaman mereka sejak dini. Selain itu metode pengajaran berbasis *Student-Centered Learning* (SCL) dapat digunakan untuk menerapkan strategi langsung dalam literasi keuangan. Pendekatan ini mendorong partisipasi aktif dan pengembangan keterampilan pemecahan masalah literasi keuangan dengan memungkinkan anak untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini mendorong pemahaman yang lebih baik tentang konsep keuangan dan membantu anak berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran sendiri (Nafiah & Munastiwi, 2023).

Penggunaan Media dan Permainan Edukatif sebagai Alat Bantu Literasi Keuangan

Anak usia dini dapat diajarkan konsep keuangan secara efektif melalui penggunaan media pengajaran yang imajinatif dan menarik. Menurut penelitian Fitriah et al., (2023) dan Nurlela et al., (2023) pemahaman anak terhadap konsep keuangan fundamental berhasil ditingkatkan ketika buku bergambar digunakan sebagai alat pengajaran literasi keuangan. Selain buku bergambar buku kerja untuk program Kwartalino atau edukasi keuangan cerdas dapat mengajarkan anak literasi keuangan yang meningkatkan pemahaman mereka terhadap ide secara progresif dan metodis (Curugan et al., 2020).

Selain penggunaan media berbentuk buku Yuneva & Suryana, (2022) memanfaatkan media diorama dan menunjukkan dampak baik dalam meningkatkan kesadaran anak tentang pengelolaan uang. Media lain yang dapat dimanfaatkan yaitu media berbasis *Augmented Reality* (AR) menurut Murdy & Wilyanita, (2023) dan Sari et al., (2022) menjelaskan bahwa literasi keuangan anak mengalami peningkatan melalui pemanfaatan media interaktif dan menarik sebagai alat pengajaran. Media berbasis AR membantu anak untuk belajar melalui praktek langsung dan pengalaman visual yang lebih mudah dipahami oleh anak.

Baiti et al., (2023) menunjukkan bahwa anak dapat memperoleh manfaat ketika menggunakan media videoscribe ketika mereka mulai mempelajari literasi keuangan, media tersebut lebih menghemat waktu dan tenaga. Selain itu telah dibuktikan pula bahwa penggunaan media semantik secara efektif menarik perhatian anak dan membangkitkan antusiasme mereka dalam menabung. Pemahaman anak terhadap ide keuangan dapat melalui media visual animasi karena sifatnya yang dinamis dan selaras dengan minat anak (Fajriah et al., 2024).

Literasi keuangan dini telah terbukti dapat ditingkatkan oleh permainan edukatif seperti Polidana, yang diciptakan oleh Amah & Sari, (2017). Permainan ini menggabungkan aturan yang mudah dipahami dan kosakata dasar, menjadikan alat pendidikan yang menyenangkan dan mudah dipahami anak. Melalui hubungan dan pengalaman langsung, anak dapat memperoleh pemahaman praktis tentang ide keuangan sehingga menjadikannya lebih nyata.

Pembiasaan Menabung sebagai Bagian dari Literasi Keuangan

Salah satu metode yang telah banyak diteliti dan terbukti berhasil dalam mengembangkan kecerdasan finansial anak adalah kebiasaan menabung. Dalam penelitian Noverita & Westhisi, (2021) menemukan bahwa kegiatan menabung mempengaruhi pandangan anak terhadap tanggung jawab, disiplin dan berbagi. Menurut penelitian Fitriah et al., (2023) pemahaman anak terhadap pengelolaan uang dan nilai menabung dapat ditingkatkan dengan menerapkan kebiasaan menyisihkan uang saku secara konsisten. Kebiasaan ini menumbuhkan sikap baik anak terhadap pengelolaan uang yang merupakan landasan kecerdasan finansial jangka panjang, selain meningkatkan literasi keuangan.

Dalam jangka panjang, kebiasaan menabung terbukti paling berhasil karena menekankan pengembangan karakter selain pemahaman intelektual. Menurut Fisalma et al., (2024) anak yang diajarkan untuk mengutamakan kebutuhan daripada keinginan menunjukkan peningkatan perilaku dalam

hal membeli makanan di sekolah, yang menunjukkan betapa efektifnya kebiasaan keuangan yang baik. Menurut temuan penelitian Aprita et al., (2023) mendidik anak untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan serta mendorong mereka untuk menabung, akan membantu anak memahami pentingnya uang dalam kehidupan sehari-hari.

Dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran cepat, strategi ini lebih membantu pengembangan karakter karena kebiasaan yang berulang akan menciptakan sikap jangka panjang. Anak yang menabung juga belajar membedakan antara kebutuhan dan keinginan, yang merupakan landasan literasi keuangan dan tanda orang yang mulai belajar untuk cerdas secara finansial.

Efektifitas Kombinasi Strategi dengan Pendekatan Media dan Pembiasaan

Banyak penelitian telah menunjukkan bahwa perpaduan antara strategi langsung, penggunaan media pembelajaran dan kebiasaan menabung menghasilkan hasil yang lebih baik. Yanuarsari et al., (2023) menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang menggabungkan teknik bermain, dongeng dan kegiatan langsung dapat meningkatkan literasi keuangan anak. Anak merasa pembelajaran lebih menarik ketika media yang sesuai digunakan untuk mendukung metode ini. Hal ini menunjukkan bahwa metode terbaik untuk meningkatkan literasi keuangan pada anak kecil adalah strategi lengkap yang menggabungkan strategi langsung, media pembelajaran dan pembiasaan menabung.

Metode ini paling berhasil karena memberi anak kebebasan untuk belajar dengan cara yang paling sesuai dengan tahap perkembangan dan preferensi belajar mereka. Mencapai hasil belajar yang lebih baik, kombinasi ini mendorong pembelajaran yang lebih beragam, menarik dan berkelanjutan. Tentu saja, untuk mengembangkan proses pembelajaran literasi keuangan yang menarik, dinamis dan berhasil yang menanamkan prinsip keuangan pada anak. Kerja sama antara orang tua dan sekolah diperlukan untuk semua jenis stimulasi yang ditawarkan di sekolah (Hanur & Najichah, 2023).

Berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini sampai pada kesimpulan bahwa metode yang menggabungkan media interaktif, teknik langsung dan praktik menabung secara signifikan dapat meningkatkan literasi keuangan sejak dini. Hal ini didukung lebih lanjut oleh penelitian Prमितasari et al., (2023) yang menggambarkan bagaimana literasi keuangan dapat ditingkatkan sejak dini dengan menggunakan berbagai media dan strategi. Lembaga pendidikan anak usia dini dapat menggunakan strategi ini sebagai panduan untuk membuat kurikulum literasi keuangan yang lebih komprehensif dan berhasil.

Simpulan

Studi ini menunjukkan bagaimana literasi keuangan dini dapat digunakan untuk mengembangkan kecerdasan finansial dengan menggunakan berbagai strategi termasuk pembelajaran kooperatif, aktivitas langsung, penggunaan media pembelajaran dan perilaku menabung. Temuan studi ini mendukung gagasan bahwa pembelajaran literasi keuangan dini sangat penting untuk meletakkan dasar bagi pengembangan keterampilan anak di masa mendatang. Pemahaman anak terhadap konsep keuangan mendasar telah ditingkatkan melalui penggunaan media dan teknik termasuk buku bergambar, permainan pembelajaran, film animasi dan aktivitas yang berpusat pada kebiasaan menabung.

Penerapan literasi keuangan anak usia dini di Indonesia memerlukan kerja sama orang tua dan lembaga pendidikan. Pendidikan literasi keuangan sejak dini dapat memainkan peran penting dalam menciptakan generasi yang mandiri dan cerdas secara finansial, yang dapat membuat keputusan keuangan yang bijaksana di masa depan dengan menggunakan pendekatan yang tepat untuk menanamkan literasi keuangan dengan cara yang menyenangkan.

Rekomendasi bagi guru tentang cara memasukkan konsep keuangan yang mudah dipahami ke dalam kegiatan sehari-hari seperti bermain peran dan bercerita. Anak dapat mempelajari ide keuangan melalui penggunaan media pembelajaran, film animasi dan buku bergambar. Selain itu dengan bekerja sama dengan orang tua, kebiasaan menabung perlu dibentuk setiap minggu sebagai acara rutin. Dengan demikian lembaga pendidikan juga harus menawarkan kurikulum tentang literasi keuangan, sumber daya pelatihan dan dukungan untuk guru serta rekening tabungan untuk anak.

Referensi

- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu. *The Manager Review*, 2(2), 68–98. <https://doi.org/10.33369/tmr.v2i2.16329>
- Amadi, A. S. M., Suwarta, N., Sholikha, D. W., & Amrullah, M. (2023). Pemahaman Pendidikan Finansial Sejak Dini. *Journal of Education Research*, 4(3), 1419–1428. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.356>
- Amagir, A., Groot, W., Maassen van den Brink, H., & Wilschut, A. (2018). A review of financial-literacy education programs for children and adolescents. *Citizenship, Social and Economics Education*, 17(1), 56–80. <https://doi.org/10.1177/2047173417719555>
- Amah, N., & Sari, N. E. (2017). Permainan Poli Dana Untuk Menumbuhkan Kecerdasan Finansial Pada Anak Usia Dini. *Jurnal CARE (Children, Advisory, Research, And Education)*, 4(2), 31–41. <https://doi.org/10.25273/jcare.v4i2.957>
- Andriani, D. N., & Sari, N. E. (2019). Gaya Hidup Hedonis Ditinjau Dari Kecerdasan Finansial Mahasiswa Di Kota Madiun. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 7(1), 21. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v7i1.3833>
- Aprita, Y. M., Nuraeni, Y. S., & Irawati, D. (2023). Financial Literacy Education for Preschool Student. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 4(3), 518–529. <https://doi.org/10.55681/nusra.v4i3.1271>
- Ariyani, A. D., Fajri, R. N., Hidayah, N., & Sartika, U. D. (2022). Kecakapan Literasi Keuangan Pada Anak Usia Sekolah Dasar Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(12), 3223–3230. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i12.2034>
- Ashari, N., Tadzkirah, T., Hariyati, K., Bakri, N., Kundra, S. M., Fatimah, N., & Sutiha, S. (2022). Penerapan Model Token Ekonomi Dalam Meningkatkan Active Learning Pada Anak Di Tk Fadilah. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 8(2), 149. <https://doi.org/10.18592/jea.v8i2.7110>
- Baiti, N., Hasanah, I., & Anita. (2023). Pengembangan Media Interaktif Berbasis Videoscribe terhadap Pemahaman Literasi Keuangan untuk Anak TK Aisyiah Bustanul Athfal 37 Banjarmasin. *PrimEarly*, 6(11), 39–54. <https://doi.org/10.37567/primearly.v6i11.2179>
- Curugan, A. A. M., Masnan, A. H., & Norwani, N. M. (2020). The development of kwartalino financial education program for kindergarten learners. *Southeast Asia Early Childhood*, 9(2), 11–38. <https://doi.org/10.37134/saecj.vol9no2.2.2020>
- Dogra, P., Kaushal, A., & Sharma, R. R. (2023). Antecedents of the Youngster's Awareness About Financial Literacy: A Structure Equation Modeling Approach. *Vision*, 27(1), 48–62. <https://doi.org/10.1177/0972262921996560>
- Fajriah, A., Suzanti, L., & Widjayatri, D. R. D. (2024). Efektivitas Penggunaan Video Animasi dalam Mengembangkan Literasi Keuangan bagi Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 549–561. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i2.811>
- Finanti, E., & Waluyo, E. (2024). The Effectiveness of Financial Literacy Book Series in Early Childhood Education Level on Increasing Children's Financial Knowledge in Kindergarten. *Early Childhood Education*, 13(1), 22–29. <https://doi.org/10.15294/belia.v13i1.69971>
- Fisalma, Y., Sakti, U. P., Nida, Y., Lele, N., Panca, U., Bekas, S., Wahyunanda, I. R., Panca, U., Bekas, S., Damayanti, A., & Jakarta, U. M. (2024). Prevention of Children's Snacking Habits Through The Implementation of Financial Literacy In Early Age Children : In Private Kindergarten Kanantang Regency East Sumba. *The Social Perspective Journal*, 3(1), 30–39.

- <https://doi.org/10.53947/tspj.v3i1.761>
- Fitriah, N., Degeng, M. D. K., Degeng, I. N. S., & Praherdhiono, H. (2023). Enhancing Early Childhood Financial Literacy Through FinSOLEkid Indonesia: A Comparative Study of Digital Platforms. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 8(3), 171–181. <https://doi.org/10.14421/jga.2023.83-06>
- Hanur, B. S., & Najichah, B. (2023). Kecerdasan Finansial Anak Usia Dini melalui Pola Pembiasaan Transaksi Terbatas. *Journal of Islamic Education*, 1(1), 23–36. <https://doi.org/10.61231/jie.v1i1.80>
- Hertati, H., Wijoyo, E. B., & Nuraini, N. (2022). Pengaruh Pengendalian Halusinasi Teknik Distraksi Menghardik terhadap Penurunan Halusinasi Pendengaran: Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia (JKI)*, 5(2), 145. <https://doi.org/10.31000/jiki.v5i2.2918>
- Irbah, A. N., Munastiwi, E., Riyadi, A. S. M., & Binsa, U. H. (2022). Peran Orang Tua Dalam Membangun Financial Education Pada Anak Usia Dini. *WISDOM : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(02), 66–72. <https://doi.org/10.61902/analogi.v1i02.689>
- Latifah, L., & Ritonga, I. (2020). Systematic Literature Review (SLR): Kompetensi Sumber Daya Insani Bagi Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(1), 63. <https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2763>
- Maulida, M. L., & Nadiyah, N. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Edutainment Dan Tematik Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Di Kelompok Bermain Aisyiah Mutiara Umami Kalasan Yogyakarta. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 5(2), 96–109. <https://doi.org/10.18592/jea.v5i2.3202>
- Mogelea, B., Setyaningsih, D., Sucihati, M., Radiah, P., & Budiarti, W. E. (2023). Edukasi Menabung dalam meningkatkan Literasi Finansial Anak Usia Dini di TK Tunas Muda IKKT Jati Makmur. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 09(2), 1029–1038. <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.9.2.1029-1038.2023>
- Mulyani, N. (2017). *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mundir, A. (2018). Penerapan Pendidikan Finansial Pada Anak Usia Sekolah. *Journal AL-MUDARRIS*, 1(2), 108. <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v1i2.178>
- Murdy, K., & Wilyanita, N. (2023). Media Interaktif Augmented Reality untuk Peningkatan Kemampuan Financial Literacy Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 211–224. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3795>
- Nafiah, Q. N., & Munastiwi, E. (2023). Adaptation and Implementation of Financial Education for Early Childhood in the Post-Pandemic Era : A Case Study in Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 87–96. <https://doi.org/10.14421/jpi.2023.121.87-96>
- Noverita, H., & Westhisi, S. M. (2021). Pembelajaran Literasi Finansial Dalam Perkembangan Sosioemosional Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menabung Di Ra Nurul Yusro. *CERIA (Cerdas Energik ...)*, 4(5), 539–543. <https://doi.org/10.22460/ceria.v4i5.p%25p>
- Nurarifah, D., Yufiarti, & Dhieni, N. (2023). Memahami Hubungan Antara Literasi Finansial Dan Pola Asuh Dengan Sosialisasi Finansial Orangtua Kepada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 11(1), 133–139. <https://doi.org/10.23887/paud.v11i1.60500>
- Nurlela, N., Fuad, M., Brastoro, B., Arfa, F. F., Hamama, F., & Widiyanto, S. (2023). Pengembangan Kecakapan Finansial melalui Buku Literasi OJK pada Siswa TK. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6631–6640. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5376>
- Olsson, I., & Nilholm, C. (2023). Inclusion of pupils with autism—a research overview. *European Journal of Special Needs Education*, 38(1), 126–140. <https://doi.org/10.1080/08856257.2022.2037823>
- Porter, J. E., Dabkowski, E., Prokopiv, V., Missen, K., Barbagallo, M., & James, M. (2023). An exploration into early childhood physical literacy programs: A systematic literature review. *Australasian Journal of Early Childhood*, 48(1), 34–49. <https://doi.org/10.1177/18369391221118698>
- Pramitasari, M., Siti Syarah, E., Risnawati, E., & Shofiyah Tanjung, K. (2023). Early childhood financial literacy: A systematic literature review. *Atfalunā Journal of Islamic Early Childhood Education*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.32505/atfaluna.v6i1.5724>
- Rakhmawati, I., Avonita, O. L., Tsalmima, U. M., Nisa, L., & Putri, B. (2022). Financial Literacy. *Abdi Psikonomi*, 2(3), 7–49. https://doi.org/10.1007/978-3-658-22081-5_2
- Rohmah, L., & Russanti, I. (2021). Studi Literatur : Efektivitas Penggunaan Virtual Reality Pada

- Mahasiswa Fashion Design. *Jurnal Online Tata Busana*, 10(1), 168–175. <https://doi.org/10.26740/jurnal-online-tata-busana.v10i02.41586>
- Sari, R. C., Aisyah, M. N., Ilyana, S., & Hermawan, H. D. (2022). Developing a Financial Literacy Storybook for Early Childhood in an Augmented Reality Context. *Contemporary Educational Technology*, 14(2), 1–18. <https://doi.org/10.30935/cedtech/11734>
- Shanmugam, K., Chidambaram, V., & Parayitam, S. (2023). Relationship Between Big-Five Personality Traits, Financial Literacy and Risk Propensity: Evidence from India. *IIM Kozhikode Society and Management Review*, 12(1), 85–101. <https://doi.org/10.1177/22779752221095282>
- Soraya, E., & Lutfiati, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. *Kinerja Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(02), 111–134. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i01.966>
- Sulistiyowati, N. W., Wihartanti, L. V., Setyaningrum, F., Sussolaikah, K., Risti, D. S., & Fadilah, I. A. (2022). Media Pembelajaran Literasi Keuangan Melalui Kesenian Dongkrek Madiun. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 160–166. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v6i2.4719>
- Suryanto, D., Gideon, H., & Dewi, M. K. (2018). Developing Children's Financial Quotient (FQ) Through the 'Tangga Uang' Educational Game. *KnE Social Sciences*, 3(11), 1170. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i11.2838>
- Susanti, I., & Kemala, R. (2023). The Role of Financial Literacy in Developing Financial Management Skills in Early Children. *Kompartemen: Kumpulan Orientasi Pasar Konsumen*, 1(2), 85–89. <https://doi.org/10.56457/kompartemen.v1i2.484>
- Ullah, S., & Yusheng, K. (2020). Financial Socialization, Childhood Experiences and Financial Well-Being: The Mediating Role of Locus of Control. *Frontiers in Psychology*, 11(September), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.02162>
- Yanuarsari, R., Lisnawati, & Latifah, E. D. (2023). Manajemen Pendidikan Literasi Finansial Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 3(3), 01–10. <https://doi.org/10.55606/juridikbud.v3i3.2359>
- Yuneva, H. A., & Suryana, D. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Diorama dalam Pembelajaran Literasi Keuangan Anak Usia Dini. *Journal of Education Research*, 3(3), 125–130. <https://doi.org/10.37985/jer.v3i3.89>
- Yusuf, M., Romadhan, M. F., Toro, M. L., Maulana, A., Salsabil, B., Tambunan, N., Pgri, U. I., & Pengampu, D. (2023). Mengembangkan Kecerdasan Finansial Dengan Matematika Keuangan Developing Financial Intelligence With Financial Mathematics. *Jurnal Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 172–180. <https://doi.org/10.59581/konstanta-widyakarya.v1i2.82>